

Teknik Penanaman 5

Pada penanaman sayuran di bedengan, **bibit** yang sudah **siap tanam** segera ditanam pada **lubang tanaman** yang sudah disiapkan dan **telah diberi pupuk kandang, kapur, dan TSP**. Penanaman dapat dilakukan pada **musim kemarau dan musim hujan**. Pada penanaman di polibag, bibit yang sudah siap tanam segera ditanam pada polibag yang sudah ada media tumbuhnya

Teknik Penanaman 6

Pemeliharaan tanaman meliputi :

(1) **Penyulaman** : Penyulaman dilakukan seminggu setelah tanam dengan mengganti tanaman yang mati, layu, rusak atau pertumbuhannya tidak normal dengan bibit cadangan yang sehat

(2) **Penyiangan** : Gulma yang tumbuh di areal penanaman harus disiangi agar tidak menjadi pesaing dalam menghisap unsur hara. Gulma yang terlalu banyak akan mengurangi unsur hara sehingga tanaman menjadi kerdil. Waktu penyiangan dapat dilakukan 3-4 kali.

(3) **Pembubunan**: bertujuan agar tanah menjadi gembur dan remah, sehingga memudahkan akar menyerap unsur hara. Pembubunan dilakukan dengan hati-hati dan tidak terlalu dalam agar tidak merusak perakaran tanaman. Luka pada akar akan menjadi tempat penyakit yang berbahaya.

(4) **Perempalan/Pemangkasan**: Tunas yang tumbuh diketiak daun harus segera dirempel/dipangkas agar tidak menjadi cabang. Perempalan paling lambat dilakukan 1 minggu sekali. Perempalan yang baik dilakukan pada pagi hari agar luka bekas rempelan cepat kering. Ketinggian tanaman tomat dapat dibatasi dengan memotong ujung tanaman apabila jumlah dompolan buah sudah mencapai 5-7 buah.

(5) **Pemupukan pertama** dilakukan setelah **1 minggu** setelah tanam. **Dosis pupuk Urea dan KCl** dengan perbandingan **1:1** untuk setiap tanaman antara **1-2 gram**. Pemupukan dilakukan **disekeliling tanaman** pada **jarak 3 cm** dari batang tanaman kemudian pupuk ditutup tanah dan siram dengan air. **Pemupukan kedua pada 2-3 minggu sesudah tanam** berupa campuran **Urea dan KCl sebanyak 5 gram**. Pemupukan dilakukan disekeliling batang tanaman sejauh 5 cm dan dalamnya 1 cm, kemudian pupuk ditutup tanah dan siram dengan air. Bila pada umur 4 minggu tanaman masih kelihatan belum subur, dapat dipupuk lagi dengan Urea dan KCl sebanyak 7 gram. Jarak pemupukan dari batang dibuat makin jauh yaitu 7 cm.

(5) **Penyiraman dan Pengairan** : Kebutuhan air pada budidaya tanaman tomat dan terung tidak terlalu banyak, namun tidak boleh kekurangan air. Pemberian air yang berlebihan dapat menyebabkan tanaman tomat tumbuh memanjang, dan mudah terserang penyakit. Kekurangan air yang berkepanjangan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman pada stadia awal.

6) **Pemasangan Ajir** : Ajir (lanjaran) terbuat dari bambu atau kayu dengan panjang antara **100-175 cm**. Tanaman tomat yang telah mencapai ketinggian 10-15 cm harus segera di ikat pada ajir. Pengikatan jangan terlalu erat yang penting tanaman tomat dapat berdiri. Pada tanaman terung tidak perlu dilakukan pemasangan ajir.

Panen 7

Ciri dan Umur Panen : Pemetikan buah **tomat** dapat dilakukan pada tanaman yang telah **berumur 60-100 hari** setelah tanam tergantung pada varietasnya, sedangkan pada **terung umur 90 hari** setelah tanam.

Cara Panen : Cara memetik buah tomat dan terung cukup dilakukan dengan memuntir buah secara hati-hati hingga tangkai buah terputus atau dengan gunting pangkas

TEKNIK BUDIDAYA TOMAT DAN TERUNG DI LAHAN RAWA



Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
Jl. Kebun karet, Loktabat Utara
Banjarbaru (70712) Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4772534, Fax. (0511) 4773034
E-mail : balittra@pertanian.go.id
Website : <http://balittra.litbang.pertanian.go.id>

Lahan rawa merupakan salah satu lahan yang berpotensi untuk budidaya berbagai macam jenis tanaman termasuk tanaman sayuran. Beragam jenis tanaman sayuran dapat ditanam di lahan rawa. Tanaman sayuran yang dapat dibudidayakan di lahan rawa diantaranya adalah tanaman **tomat dan terung**. Kedua tanaman tersebut **dapat di tanam di lahan rawa baik lahan rawa lebak maupun lahan rawa pasang surut**. Di lahan rawa lebak, tanaman tomat dan terung ditanam pada pematang atau daerah yang ditinggikan, sehingga menghindari tanaman terendam. Di lahan rawa pasang surut, tanaman tomat dan terung dapat ditanam di surjan pada lahan tipe luapan B atau pada hamparan pada lahan tipe luapan C. Selain itu tanaman tomat juga dapat ditanam di polibag.

TAHAPAN BUDIDAYA TOMAT DAN TERUNG

Pembibitan

1

Persyaratan Benih :

- (1) Pilih biji yang utuh, tidak cacat atau luka, karena biji yang cacat biasanya sulit tumbuh,
- (2) Pilih biji yang sehat, artinya biji tidak menunjukkan adanya serangan hama atau penyakit,
- (3) Benih atau biji bersih dari kotoran, dan
- (4) Pilih benih atau biji yang tidak keriput.

Penyiapan Benih : Benih dapat dibeli di toko pertanian atau membuat benih sendiri. Gunakan benih yang bermutu baik dan telah bersertifikat.

Penyemaian

2

1. Dengan **menanamkan benih pada lubang-lubang tanam** yang dibuat dengan jarak 5 cm dan kedalaman lubang tanam sekitar 1 cm. Dalam satu lubang tanam dapat diisi 1 atau 2 benih, kemudian ditutup tanah tipis-tipis.

2. Penyemaian dapat langsung dilakukan pada **kantong-kantong polybag yang telah diisi media tanam berupa tanah**, sekam bakar, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1. Setiap kantong polybag diisi dua benih dan tanamkan benih dengan kedalaman sekitar 1 cm. Setelah biji ditanam, media semai sebaiknya dibasahi dengan air.

Pemeliharaan Pembibitan/Penyemaian:

(1). **Penyiraman** : Penyiraman dilakukan sejak benih ditaburkan ke bedeng persemaian. Penyiraman dilakukan 2 kali sehari, yaitu pagi dan sore hari.

(2). **Penyiangan** : Penyiangan dapat dilakukan dengan cara langsung mencabut tanaman pengganggu.

(3). **Pemupukan** : Pada media persemaian sebaiknya diberikan pupuk kandang, pupuk kimia NPK secukupnya sebagai pupuk tambahan yang diberikan setelah benih tumbuh menjadi bibit.

(4). **Pencegahan dan Pemberantasan Hama Penyakit** : Hama yang umumnya menyerang benih atau bibit dipersemaian dari golongan serangga (semut) dan golongan nematoda (cacing tanah). Untuk memberantas hama dan penyakit yang menyerang dapat disemprotkan dengan pestisida.



Pemindahan Bibit

3

Bibit tomat dan terung siap dipindahkan ke kebun setelah **berumur 30-45 hari** dipersemaian. **Pilih bibit yang tumbuh sehat tidak terserang penyakit, tanaman tegak, daunnya normal dan hijau segar**, agar diperoleh tanaman yang baik pertumbuhannya dan memiliki daya produktivitas tinggi. **Waktu** yang baik untuk **menanam** bibit tomat dikebun adalah **pagi atau sore hari**. Cara pemindahan bibit dari persemaian yaitu : Polibag dibasahi dulu agar mudah dalam mencabut dan akar tidak rusak. Bibit dikeluarkan dari polibag dan tanam dengan hati-hati ke lubang tanam.

Pengolahan Media Tanam

4

Pada penanaman sayuran di surjan, maka pengolahan tanah meliputi:

(1) **Lahan diolah baik secara manual** dengan cangkul atau dengan traktor sampai gembur.

(2) **Pembentukan lubang tanam** dengan jarak tanam antar baris 75 cm dan dalam baris 50 cm.

(3) **dilakukan pemupukan dasar dengan pupuk kandang sebanyak 1 kg + kapur 50 gram + TSP 5 gram per lubang tanam**. Sedangkan penanaman pada media polibag dapat dengan mencampurkan tanah, pupuk kandang, sekam dengan perbandingan 1:1:1.